



DINAMIKA MASYARAKAT DAN KEBUDAYAAN TERHADAP PENDIDIKAN

Elvi Puspitasari¹, Alfina², Salman Alfarisi Salimu³

^{1,2,3} Universitas Aisyah Pringsewu

Article Info	ABSTRAK
Kata Kunci: <i>Dinamika Masyarakat dan Kebudayaan terhadap Pendidikan</i>	Dinamika masyarakat dan kebudayaan memiliki pengaruh terhadap perkembangan sistem pendidikan. Perubahan dalam struktur sosial, nilai-nilai budaya, serta kemajuan teknologi dapat memengaruhi aspek-aspek pendidikan, mulai dari kurikulum, metode pembelajaran, hingga tujuan pendidikan itu sendiri. Artikel ini bertujuan untuk menganalisis dampak perubahan dinamika masyarakat dan kebudayaan terhadap pendidikan, dengan fokus pada bagaimana faktor-faktor tersebut membentuk cara pandang terhadap pendidikan, serta pengembangan keterampilan dan karakter siswa. Selain itu, artikel ini juga membahas tantangan yang dihadapi oleh sistem pendidikan dalam menanggapi perubahan budaya dan masyarakat, seperti perlunya pendidikan multikultural, adaptasi terhadap kemajuan teknologi, dan peningkatan kesadaran akan keberagaman. Dengan pendekatan analitis, artikel ini memberikan wawasan tentang pentingnya mengintegrasikan dinamika sosial dan budaya dalam perancangan sistem pendidikan yang lebih responsif, inklusif, dan relevan dengan kebutuhan zaman. Temuan dalam analisis ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan kebijakan pendidikan.
Keywords: <i>Dynamics of Society and Culture on Education</i>	ABSTRACT <i>The dynamics of society and culture have an influence on the development of education systems in the world. Changes in social structures, cultural values, and technological advances can influence aspects of education, from the curriculum, learning methods, to the goals of education itself. This article aims to analyze the impact of changing societal and cultural dynamics on education, with a focus on how these factors shape perspectives on education, the relevance of the curriculum, and the development of students' skills and character. Apart from that, this article also discusses the challenges faced by the education system in responding to changes in culture and society, such as the need for multicultural education, adaptation to technological advances, and increasing awareness of diversity. With an analytical approach, this article provides insight into the importance of integrating social and cultural dynamics in designing an education system that is more responsive, inclusive and relevant to the needs of the times. It is hoped that the findings in this analysis can contribute to the development of education policy.</i>
	<p style="text-align: right;"><i>This is an open access article under the CC BY-SA license.</i></p> 

Penulis Korespondensi:

Elvi Puspitasari,
Program Studi Pendidikan Teknologi Informasi, Universitas
Aisyah Pringsewu
Email: elvipuspitasari543@gmail.com

1 PENDAHULUAN

Indonesia merupakan Negara yang kaya akan keberagaman Suku dan Budaya, yang membentang dari Sabang hingga Merauke. Budaya di Indonesia merupakan elemen yang sangat kompleks, mencakup keyakinan dan perilaku artistik manusia. Tradisi dan budaya yang ada di berbagai suku terlihat berbeda bagi masyarakat luas, karena adat istiadat dan tradisi tersebut diwariskan secara turun-temurun di daerah-daerah tertentu, menjadikannya ciri khas budaya lokal. Dengan demikian, pengelolaan pendidikan perlu diimbangi dengan agama, budaya, dan sosiologi untuk menyelaraskan

ilmu pengetahuan dan teknologi yang berkembang dengan sangat pesat (Abidin, 2021). Tujuan pendidikan pada dasarnya adalah untuk mencerdaskan kehidupan bangsa secara intelektual, serta pembentukan dan peningkatan karakter peserta didik. Pengetahuan tentang potensi diri seperti kemampuan berfikir kritis, rasional, analitis, logis, bertanggung jawab, serta mandiri merupakan contoh dari karakter positif yang harus dimiliki oleh peserta didik (Muhammad Yasin, 2019).

Pendidikan memiliki peran penting sebagai fondasi utama dalam pembangunan bangsa, dengan tujuan untuk memperoleh pengetahuan, membentuk karakter, serta keterampilan yang dibutuhkan dalam kehidupan sosial. Namun, pendidikan juga dipengaruhi oleh perubahan dalam masyarakat dan kebudayaan. Dinamika masyarakat merujuk pada perubahan dalam struktur sosial, norma, dan pola interaksi antar individu atau kelompok, sementara kebudayaan mencakup nilai-nilai, tradisi, bahasa, serta sistem keyakinan yang dianut oleh suatu kelompok. Kedua faktor ini memegang peranan penting dalam membentuk sistem pendidikan, mulai dari kurikulum, metode pembelajaran, hingga tujuan yang ingin dicapai.

Perubahan-perubahan dalam masyarakat dan kebudayaan, baik yang bersifat internal seperti perubahan nilai atau teknologi, maupun eksternal seperti globalisasi atau mobilitas sosial, sering kali memengaruhi pandangan terhadap pendidikan. Dinamika kebudayaan dapat mendorong pendidikan untuk lebih mengapresiasi keberagaman budaya, mengembangkan kreativitas, serta memperkenalkan metode pembelajaran yang lebih inklusif dan adaptif. Di sisi lain, perkembangan masyarakat, seperti kemajuan teknologi dan perubahan ekonomi, juga menuntut sistem pendidikan untuk beradaptasi, agar dapat mempersiapkan generasi muda dalam menghadapi tantangan zaman.

Melalui analisis ini, akan dibahas bagaimana dinamika masyarakat dan kebudayaan mempengaruhi berbagai aspek pendidikan, termasuk kurikulum, metode pengajaran, serta tujuan pendidikan itu sendiri. Dengan pemahaman yang lebih mendalam mengenai hubungan tersebut, diharapkan dapat ditemukan solusi untuk menciptakan sistem pendidikan yang lebih relevan dan responsif terhadap kebutuhan serta perubahan yang terjadi dalam masyarakat.

2 METODE PENELITIAN

Metode penulisan artikel yang digunakan adalah *literature review* atau tinjauan pustaka. Tinjauan pustaka penulisan dilakukan dengan cara menganalisis dan mengkaji beberapa artikel jurnal sehingga menghasilkan beberapa pembahasan.

3 HASIL DAN ANALIS

Perubahan masyarakat dan kebudayaan memberikan pengaruh besar terhadap sistem pendidikan. Perubahan ini dapat membawa keuntungan yang signifikan. Dengan demikian, pendidikan perlu menyesuaikan diri dan memastikan bahwa kurikulum dan metode pengajaran mengikuti kemajuan zaman, dan juga mengedepankan nilai-nilai yang memperkaya karakter bangsa. Pendidikan harus terus berinovasi dan berkembang, namun dalam perubahan ini harus tetap berpegang pada prinsip-prinsip budaya serta kebutuhan sosial yang mendasarinya.

Tabel 1. Daftar Artikel masyarakat dan kebudayaan terhadap Pendidikan

No.	Penulis	Isi Konten
1.	Firdaus (2023)	Manusia berhubungan erat dengan kebudayaan, hubungan tidak dapat dipisahkan. Jika salah satunya dipisahkan dari yang lainnya, maka lenyaplah ekstensi keduanya, Setiap manusia memiliki kebudayaan dan kebudayaan tersebut berkembang dalam masyarakat.
2.	Department of Islamic Education Management,. (2024)	Sosiologi pendidikan memberikan pemahaman yang mendalam tentang dinamika sosial di dalam dan di luar lingkungan pendidikan. sosiologi pendidikan dan antropologi memegang peranan penting dalam membentuk karakter siswa serta mengembangkan pendidikan yang memberikan pemahaman tentang nilai, norma, keyakinan budaya, dan interaksi yang sehat untuk menciptakan hubungan antarindividu.
3.	Dr. M. Syukri Azwar Lubis, (2022)	Perubahan sosial budaya merupakan fenomena yang terjadi sepanjang waktu dalam masyarakat. Perubahan ini terjadi seiring dengan kehendak, hakikat dan sifat dasar manusia yang selalu menginginkan perubahan. Sementara itu, pendidikan adalah usaha sadar yang mencerminkan senibudaya manusia yang terus berkembang dan bertransformasi, pendidikan juga menjadi alternatif yang paling rasional dan memungkinkan untuk mewujudkan perubahan maupun perkembangan dalam masyarakat.
4.	Gusti Ngurah Triyana (2022)	Pendidikan dapat dikategorikan ke dalam tiga jenis, yaitu pendidikan formal. Informal dan nonformal merupakan produk interaksi sosial antar manusia dalam mengembangkan potensi individu dan sosialnya Kebudayaan menjadi muara dari kegiatan pendidikan yang merupakan bagian dari kehidupan sosial manusia.
5.	Syamsidar (2023)	Pendidikan merupakan bentuk perwujudan seni dan budaya manusia yang terus berubah, serta menjadi alternatif yang paling rasional untuk mewujudkan perubahan atau perkembangan dalam masyarakat.
6.	Herlina (2022)	Perubahan Kebudayaan merujuk pada perubahan yang terjadi akibat ketidaksesuaian antara unsur-unsur kebudayaan yang saling berbeda, yang pada akhirnya menimbulkan ketidaksesuaian dalam kehidupan masyarakat.
7.	Nadya Aurellia Rivenka 1, Lusi Adinda Miranti Putri 2, Lidya Rahmawati Amsah 3, Sisri Nauratul Ilmi 4, Tiara Amanda Saqira 5, Syamsir Syamsir 6 (2023)	dinamika masyarakat akan terus berkembang dan tumbuh seiringan berjalannya waktu. Proses interaksi antara manusia dan kebudayaan merupakan aspek yang saling berkaitan sehingganya dampak yang ditimbulkan dapat bersifat positif maupun negatif.
8.	Mukhtar Nuhung (2023)	Sosiologi memandang manusia sebagai anggota golongan atau masyarakat, bukan sebagai individu yang terlepas dari golongan atau masyarakatnya. manusia yang saling berinteraksi satu sama lain yang melahirkan kebudayaan.
9.	Putri Indah Yani 1 , Mohd. Apryanta Sukasa 2 , Novita Agresia Manik 3 (2024)	melalui perspektif sosiologi dan antropologi, dengan fokus pada "budaya kemiskinan" artikel ini juga membahas solusi inovatif berupa socialpreneurship sebagai alternatif un tuk mengatasi masalah sosial budaya.
10.	Shahibul Ihsan; Syahrizal; Sri Meiyenti(2024)	Upaya untuk meningkatkan taraf hidup Keluarga Penerima Manfaat (KPM), mengurangi kemiskinan, mempermudah akses ke layanan kesehatan dan pendidikan, mengurangi beban pengeluaran, meningkatkan pendapatan, dan mendorong perubahan perilaku menjadi lebih mandiri

Indonesia, sebagai negara yang sangat beragam, memiliki keberagaman suku dan budaya yang sangat luas, dari Sabang hingga Merauke. Keberagaman ini menjadi salah satu ciri yang membedakan Indonesia dari negara lain. Kebudayaan Indonesia melibatkan berbagai aspek, seperti tradisi, bahasa, seni, dan sistem kepercayaan, yang diwariskan turun-temurun di setiap suku atau komunitas. Namun, dinamika masyarakat dan kebudayaan Indonesia terus berkembang seiring dengan globalisasi, urbanisasi, dan perubahan sosial-ekonomi yang pesat. Hal ini menyebabkan munculnya tantangan bagi sistem pendidikan untuk tetap relevan dalam menjawab kebutuhan masyarakat, baik yang bersifat tradisional maupun yang lebih modern.

Pendidikan di Indonesia juga dihadapkan pada tantangan multikulturalisme, mengingat keberagaman suku, agama, dan budaya yang ada. Dalam era globalisasi, perbedaan ini bisa menjadi sumber kekuatan jika dikelola dengan baik, tetapi juga bisa menjadi sumber ketegangan jika tidak ditangani secara hati-hati. Oleh karena itu, pendidikan yang inklusif sangat penting untuk menciptakan pemahaman antarbudaya dan mengurangi potensi konflik. Pendidikan yang inklusif tidak hanya berarti menerima perbedaan, tetapi juga mengajarkan nilai-nilai seperti toleransi, kerjasama antarbudaya, dan penghargaan terhadap keberagaman. Ini dapat dimulai dari pendidikan dasar dengan mengajarkan sejarah bangsa yang kaya dengan berbagai budaya, serta pengenalan terhadap keberagaman suku dan agama di Indonesia. Dengan demikian, generasi muda dapat tumbuh dengan pemahaman yang lebih luas tentang pluralisme dan keragaman budaya yang ada di tanah air.

Teknologi juga memainkan peran penting dalam mempengaruhi dinamika budaya di Indonesia. Dengan akses mudah ke internet, siswa di Indonesia sekarang dapat mengakses berbagai informasi dari seluruh dunia, yang memperkenalkan mereka pada budaya global. Hal ini bisa menjadi keuntungan jika teknologi digunakan untuk memperkenalkan budaya asing yang positif, seperti seni, ilmu pengetahuan, dan inovasi. Dinamika masyarakat merujuk pada perubahan yang terjadi dalam struktur sosial, norma, serta pola interaksi antar individu dan kelompok dalam masyarakat. Faktor-faktor seperti mobilitas sosial, urbanisasi, dan kemajuan teknologi memainkan peran besar dalam membentuk pendidikan. Proses perubahan sosial yang cepat dapat mempengaruhi nilai-nilai yang diterima oleh masyarakat. Pendidikan harus mampu mengakomodasi perubahan tersebut, salah satunya dengan mengembangkan kurikulum yang responsif terhadap dinamika sosial. Kemajuan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) juga mendorong perubahan signifikan dalam cara mengakses pengetahuan. Sistem pendidikan yang tidak dapat mengikuti perkembangan ini beresiko tertinggal. Oleh karena itu, pendidikan perlu beradaptasi dengan metode pengajaran yang memanfaatkan teknologi. Perubahan dalam masyarakat, seperti kemajuan teknologi, memfasilitasi inovasi dalam metode pembelajaran. Pembelajaran berbasis teknologi, seperti e-learning, memberi peluang untuk pendidikan yang lebih fleksibel dan dapat diakses oleh banyak orang.

Kebudayaan berperan penting dalam membentuk cara pandang masyarakat terhadap pendidikan, karena pendidikan tidak hanya melibatkan pengajaran pengetahuan, tetapi juga pembentukan karakter dan pemahaman terhadap nilai-nilai sosial. Indonesia yang kaya akan budaya membutuhkan pendekatan pendidikan yang dapat menghargai dan mengakomodasi keragaman budaya. Kurikulum dan metode pengajaran harus mampu mencakup nilai-nilai lokal yang ada di setiap daerah, sehingga tidak hanya fokus pada budaya dominan atau budaya global. Dalam era globalisasi, pengaruh budaya global semakin dominan. Pendidikan di Indonesia, misalnya, dihadapkan pada tantangan untuk menjaga budaya lokal sambil mengadopsi budaya global yang lebih modern, seperti penggunaan bahasa internasional

dan pengenalan teknologi baru. Kebudayaan suatu masyarakat sangat berpengaruh terhadap pembentukan karakter dan nilai moral dalam pendidikan. Misalnya, nilai gotong royong, saling menghargai, dan rasa hormat terhadap orang lain yang ada dalam budaya Indonesia harus diperkenalkan dan diperkuat dalam sistem pendidikan.

Dinamika Masyarakat dan Kebudayaan adalah konsep yang digunakan dalam sosiologi untuk memahami bagaimana masyarakat berkembang dan berubah seiring waktu. Menurut Soerjono Soekanto, Dinamika Masyarakat adalah proses perubahan sosial di masyarakat yang terjadi karena interaksi sosial di Masyarakat dan mencakup berbagai aspek, termasuk perubahan budaya, perkembangan teknologi, perubahan politik, perubahan ekonomi, dan interaksi antarindividu. Adapun beberapa dampak yang terjadi dari dinamika Masyarakat dan kebudayaan terhadap pendidikan :

Dampak Positif

- Dinamika kebudayaan mendorong perubahan dalam pendidikan untuk lebih inklusif, dengan menyertakan berbagai budaya dalam Pembelajaran. maka para siswa akan lebih memahami dan menghargai perbedaan budaya serta memperkaya proses belajar mereka.
- Perubahan sosial, seperti kemajuan teknologi, mendorong terciptanya inovasi dalam metode pembelajaran. Pembelajaran berbasis teknologi
- Kebudayaan yang terus berkembang, mendorong sistem pendidikan untuk lebih memfokuskan diri pada pengembangan kreativitas dan kewirausahaan, yang menjadi keterampilan penting untuk para siswa dalam menghadapi tantangan masa depan.

Dampak Negatif

- Terjadinya Kesenjangan Akses Pendidikan wilayah terpencil, seperti daerah pedesaan, sering kali kekurangan sumber daya untuk memperoleh pendidikan yang setara dengan yang ada di kota.
- Ancaman terhadap Identitas Budaya, Pendidikan yang terlalu meniru nilai-nilai budaya asing, menyebabkan terabaikannya nilai-nilai budaya lokal.
- Mengelola keberagaman budaya di ruang kelas menjadi tantangan besar bagi pendidik. Sistem pendidikan perlu menciptakan lingkungan yang toleran terhadap perbedaan.

Solusi untuk Menciptakan Sistem Pendidikan yang Responsif

Untuk menghadapi tantangan serta perubahan yang dihadirkan oleh dinamika sosial dan budaya di Indonesia, sistem pendidikan perlu beradaptasi dengan cepat dan efektif. Pendekatan yang responsif terhadap perubahan ini akan menjamin pendidikan tetap relevan, inklusif, dan siap mempersiapkan generasi muda Indonesia dalam menghadapi tantangan global, sambil tetap menjaga dan menghargai budaya lokal. Beberapa solusi yang dapat diterapkan adalah sebagai berikut:

a. Pengembangan Kurikulum yang Fleksibel dan Responsif

Kurikulum harus mampu mengakomodasi nilai-nilai budaya lokal dan kebanggaan nasional Indonesia, sembari terbuka terhadap pengaruh budaya global. Pendidikan di Indonesia seharusnya dapat mengajarkan siswa untuk menghargai keragaman budaya sekaligus mengembangkan keterampilan yang dibutuhkan dalam era digital dan globalisasi. Mengingat keberagaman budaya Indonesia yang sangat luas, kurikulum harus mempertimbangkan karakteristik dan kebutuhan setiap daerah. Sebagai contoh, daerah dengan tradisi kerajinan atau seni yang kuat dapat menekankan pengajaran keterampilan tersebut sebagai bagian dari pembelajaran mereka.

b. Pendidikan Inklusif yang Menghargai Keberagaman

Pendidikan yang menghargai perbedaan harus dimulai dari tingkat dasar, dengan mengajarkan nilai-nilai seperti toleransi, saling menghormati, dan kerjasama antarbudaya. Pembelajaran yang mengangkat cerita, sejarah, serta nilai keberagaman bangsa Indonesia dapat diintegrasikan ke dalam kurikulum. Pemerintah juga harus memastikan akses pendidikan terbuka untuk seluruh masyarakat tanpa memandang latar belakang budaya, sosial, atau ekonomi. Pendidikan yang inklusif tidak hanya memperhatikan keragaman budaya, tetapi juga memenuhi kebutuhan khusus, seperti pendidikan untuk penyandang disabilitas.

c. Pemanfaatan Teknologi dalam Pembelajaran yang Lebih Modern

Kemajuan teknologi memengaruhi hampir seluruh aspek kehidupan, termasuk pendidikan. Dengan demikian, sistem pendidikan di Indonesia harus memanfaatkan teknologi untuk menciptakan pengalaman belajar yang lebih modern dan relevan. Penggunaan teknologi informasi dapat memperluas akses pendidikan kepada semua orang, terutama yang berada

di daerah terpencil. E-learning dan pembelajaran daring dapat memberikan kesempatan bagi para siswa untuk belajar secara mandiri dan fleksibel, sambil mengakses sumber daya global. Pendidikan di Indonesia juga perlu fokus pada pengembangan keterampilan digital dan literasi media. Aplikasi dan platform pembelajaran interaktif dapat meningkatkan keterlibatan siswa, terutama dalam bidang yang memerlukan keterampilan praktis atau teknis.

d. Pembelajaran yang Membentuk Karakter dan Kreativitas

Sistem pendidikan yang responsif juga harus menekankan pembentukan karakter dan kreativitas siswa. Pendidikan tidak hanya tentang transfer pengetahuan, tetapi juga tentang pembentukan moral, etika, dan kemampuan berpikir kritis. Mendidik siswa untuk memahami serta mengaplikasikan nilai-nilai yang sejalan dengan kebudayaan Indonesia, seperti gotong-royong, toleransi, dan saling menghargai, harus menjadi bagian dari pembelajaran. Pendidikan karakter ini perlu dimasukkan dalam semua aspek pendidikan. Selain pengetahuan kognitif, penting pula untuk mengembangkan kreativitas siswa. Pendekatan berbasis proyek, di mana siswa diajak untuk memecahkan masalah nyata dengan solusi kreatif, dapat meningkatkan keterampilan berpikir kritis dan kemampuan inovasi mereka.

e. Peningkatan Infrastruktur Pendidikan

Agar pendidikan di Indonesia lebih responsif terhadap perkembangan zaman, perbaikan dan pembaruan infrastruktur pendidikan sangat diperlukan, terutama di daerah terpencil. Pemerintah dan pihak sekolah harus berinvestasi dalam fasilitas yang mendukung penggunaan teknologi, seperti akses internet yang cepat, komputer, dan perangkat digital lainnya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Peningkatan akses pendidikan di daerah-daerah terpencil juga sangat penting, dengan membangun sekolah yang memadai dan memastikan adanya sumber daya pengajaran yang berkualitas.

4 Kesimpulan

Dinamika masyarakat dan kebudayaan memiliki dampak yang besar terhadap sistem pendidikan. Perubahan sosial dan budaya yang terjadi di masyarakat, baik secara internal (nilai-nilai, norma, struktur sosial, teknologi, atau interaksi sosial antar anggota masyarakat) maupun eksternal (globalisasi, invasi budaya, perubahan lingkungan, atau tekanan ekonomi internasional) mempengaruhi cara pandang terhadap pendidikan. Oleh karena itu, pendidikan perlu beradaptasi untuk menciptakan kurikulum dan metode pembelajaran yang relevan, inklusif, dan responsif terhadap perubahan yang ada. Pendidikan yang mampu mengakomodasi dinamika ini akan berkontribusi pada pembentukan generasi muda yang siap menghadapi tantangan global, sambil tetap menjaga dan menghargai kekayaan budaya lokal.

REFERENSI

- Dr. M. Syukri Azwar Lubis, M. (2023). DAMPAK PERUBAHAN SOSIAL TERHADAP PENDIDIKAN. Firdaus. (2023). DINAMIKA MASYARAKAT DAN BUDAYA DALAM. *Alauddin DPK STAI Al-Furqan Makassar*.
Herlina. (2023). DAMPAK PERUBAHAN SOSIAL DAN BUDAYA TERHADAP PENDIDIKAN.
Nadya Aurellia Rivenka, L. A. (2023). Analisis Dampak Dinamika Masyarakat Dan Kebudayaan Terhadap Perubahan Masyarakat Di Nagari Salayo Kabupaten Solok. *doi.org*.
Putri Indah Yani, M. A. (2024). SOSIOLOGI DAN ANTROPOLOGI PERSPEKTIF KEMISKINAN BUDAYA. *jicnusantara*.
Shahibul Ihsan, S. S. (2024). KONDISI SOSIOKULTURAL YANG MEMPENGARUHI PEMANFAATAN BANTUAN PKH DI NAGARI SARIAK. *jumasi*.
Syamsidar. (2023). DAMPAK PERUBAHAN SOSIAL BUDAYA TERHADAP PENDIDIKAN. *Alauddin Makassar*.
Triyana, I. G. (n.d.). Pembelajaran Mandiri Perspektif Sosiologi Antropologi Pendidikan. *purwadita*.
Wulandari. (2024). PERAN SOSIOLOGI DAN ANTROPOLOGI PENDIDIKAN DALAM. *Literasi*.